dari pendidikan, pelatihan, penelitian, inisiatif baru, serta tantangan dan pembelajarannya. Berbagai inisiatif integrasi *One Health* yang telah dilakukan adalah adanya kerjasama antara Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO), Organisasi Kesehatan Hewan Dunia (OIE), Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), dan yang terbaru adalah Program Lingkungan Perserikatan Bangsa-Bangsa atau *United Nations Environment Programme* (UNEP). Mereka berkonsentrasi pada koordinasi kegiatan global untuk mengatasi risiko kesehatan dalam lingkup manusia-hewan-ekosistem. Usaha lainnya dapat dilihat dengan adanya SEAOHUN, yaitu suatu forum yang memfasilitasi berbagi informasi, koneksi, dan kerjasama yang erat dalam proyek pendidikan dan penelitian *One Health* di Asia Tenggara (Nguyen Viet *et al*., 2022).

One Health akan memungkinkan integrasi data yang diperlukan untuk menginformasikan tindakan pencegahan pada tahap rantai makanan yang sesuai. Tanpa pengetahuan tentang proses terjadinya kontaminasi yang menyebabkan penyakit, beban penyakit, dan sumber kontaminasi yang terkait dengan bahaya makanan, penentuan prioritas tindakan pengurangan risiko dan dampak akan sulit, serta perbaikan keamanan pangan sebagian besar tidak akan berhasil (Wu *et al*, 2021).

III. METODE

Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan September sampai dengan Desember 2022. Untuk mencapai tujuan di atas, akan dilakukan *review* literatur yang mencakup 3 hal berikut:

1. Mengidentifikasi berbagai kontaminan pada telur yang terkait kesehatan hewan,
2. Mempelajari sistem penjaminan keamanan telur yang ada saat ini,
3. Mempelajari konsep *One Health* dan integrasinya dalam keamanan pangan asal hewan.

Selanjutnya, berdasarkan *review* tersebut di atas akan dilakukan identifikasi peluang dan perumusan strategi integrasi konsep *One Health* ke dalam penjaminan mutu telur.

3.1. Pelaksanaan Review

3.1.1. Pencarian Literatur

Literatur merupakan sumber informasi dalam penyusunan proposal ini, sehingga perlu dilakukan pencarian literatur yang sesuai dengan tujuan dan topik yang akan dibahas. Literatur yang dikumpulkan adalah *e-book*, prosiding, jurnal penelitian, dan *review* jurnal yang dicari secara daring melalui *google*, seperti *Google Scholar*, *Science Direct*, *Research Gate*, dan laman kumpulan jurnal lembaga pendidikan atau universitas lainnya. Kata kunci utama yang dicari untuk menemukan literatur beberapa diantaranya adalah *One Health*, regulasi keamanan pangan untuk telur ayam, contoh kasus dan integrasi konsep *One Health*, peran *One Health* dalam keamanan pangan (khususnya pada telur ayam), penerapan *One Health* di bidang pangan, anjuran codex untuk keamanan peternakan ayam, sanitasi dan higienitas proses produksi telur ayam, penggunaan antibiotik untuk ayam, kualitas air untuk peternakan, pelatihan pekerja untuk ternak ayam dan produksi telur, zoonosis, limbah peternakan ayam, dan sebagainya. Kualifikasi jurnal yang didapat dan digunakan memiliki kualifikasi S1 sampai S5 (diperiksa melalui sinta kemdikbud) dan Q1 sampai Q4 (diperiksa melalui *scimago journal & country rank*).

3.1.2. Penyaringan Literatur

Literatur yang sudah didapat dan dikumpulkan akan dipilah-pilah sesuai dengan kebutuhan informasi yang ingin didapat. Memahami abstrak dan kesimpulan dapat membantu terpilih atau tidaknya literatur tersebut sebagai sumber informasi untuk kebutuhan analisis artikel *review* ini. Setelah memastikan literatur yang dipilih sudah dirasa sesuai, pembacaan dan pemahaman dapat dilanjutkan mulai dari pendahuluan sampai akhir. Jika isi literatur sudah sesuai, maka literatur tersebut dapat dijadikan

sebagai sumber informasi dari topik yang akan dibahas. Penilaian kesesuaian jurnal yang akan digunakan dilihat dari isi jurnal yang memuat atau membahas *One Health*, ayam ternak, ayam petelur, kandang ayam, industri penghasil telur ayam, proses produksi telur ayam, sanitasi dan higienitas, elemen-elemen prinsip penjaminan keamanan telur ayam, elemen-elemen konsep *One Health*, pengaruh antibiotik, probiotik, kebijakan-kebijakan terkait ayam dan telur, dan yang lainnya. Dari ratusan jurnal yang tersedia, jurnal yang digunakan sebagai sumber atau literatur penelitian ini adalah sebanyak 43 literatur karena menyesuaikan kebutuhan penelitian. Jurnal yang masih terlalu luas pembahasannya, jurnal *One Health* yang tidak membahas kaitannya dengan bidang pangan, jurnal yang membahas peternakan secara umum atau tidak menjurus ke peternakan ayam, dan jurnal-jurnal yang tidak sesuai topik penelitian tidak dapat digunakan.

3.1.3. Analisa Kesenjangan

Setelah melihat dan memilah berbagai literatur mengenai topik ini, perlu dilakukan analisa kesenjangan agar mengetahui perkembangan konsep *One Health* sampai saat ini, sehingga dapat dilakukan penelitian terbaru terkait topik yang dipilih. Tabel analisa kesenjangan di bawah ini dapat membantu dalam mengidentifikasi permasalahan.

Tabel 1. Analisa Kesenjangan berdasarkan Literatur

No.	Nama Penulis dan Tahun	Judul Literatur	Pembahasaan
1.	De Macedo Couto & Brandespim, 2020	A review of the One Health concept and its application as a tool for policy-makers	Menjelaskan konsep *One Health* yang menunjukkan kesehatan manusia, hewan, dan lingkungan tidak terpisahkan serta saling ketergantungan, lintas sektor dan multidisiplin saling terpadu untuk

			mencapai tujuan, serta memaparkan secara ringkas temuan-temuan utama yang mendasar dalam penerapan konsep *One Health* bagi masalah kesehatan masyarakat. Masalah-masalah tersebut diakibatkan oleh masalah lingkungan seperti cuaca, banjir, dampak global (contoh: efek gas rumah kaca), dan kepadatan penduduk, serta dapat diakibatkan pula oleh interaksi antara hewan dan manusia. Tantangan yang masih terus diidentifikasi adalah risiko terhadap kesehatan manusia yang ditularkan melalui makanan, pengendalian penyakit hewan, kebijakan nasional pengawasan resistensi antimikroba, serta membutuhkan integrasi pengetahuan kunci pengembangan kebijakan konsep *One Health*.
2.	De Mora *et al*., 2022	One Health Index (OHI) applied to Curitiba, the ninth-largest metropolitan area of Brazil, with concomitant assessment of animal, environmental, and human health indicators	Sudah menjelaskan konsep *One Health* yang berhubungan dengan kesehatan manusia, lingkungan, dan hewan, kolaboratif multisektoral yang berkelanjutan, kaitannya dengan zoonosis yang merupakan ancaman bagi kesehatan hewan dan manusia, serta mengkritisi belum adanya indeks spesifik yang membandingkan ketiga komponen *One*

			Health tersebut di kota, negara bagian, dan negara. Penelitian pada literatur ini mendapatkan kesimpulan bahwa *One Health* merupakan indikator yang relevan, namun masih perlu dikembangkan karena terdapat keterbatasan pada kesehatan hewan dan lingkungan, sehingga penelitian tersebut lebih mewakili kesehatan manusia di tingkat kota secara keseluruhan.
3.	Abukhattab *et al*., 2022	Towards a One Health Food Safety Strategy for Palestine: A Mixed-Method Study	Menjelaskan zoonosis yang dapat menyerang sepanjang rantai pangan jika sanitasi tidak diperhatikan selama produksi, menjelaskan pendekatan *One Health* merupakan studi sistematik tentang masalah kesehatan terkait makanan yang bermula dari kerjasama yang lebih dekat antara manusia, kesehatan hewan, dan sektor terkait lainnya. Menggunakan transdisiplin yang menyatukan akademik dan pemangku kepentingan non akademik dalam konteks keamanan pangan. Literatur ini meneliti keamanan pangan dari pertanian ke kesehatan masyarakat menggunakan strategi operasional *One Health* untuk Palestina, membahas penularan penyakit bawaan makanan zoonosis, dan resistensi

			bakteri terhadap antimikroba. Hasil yang didapat, yaitu penggunaan antimikroba yang berlebihan, fragmentasi sistem, infrastruktur yang tidak memadai, kurangnya peraturan dan kontrol, serta praktik sanitasi dan higienitas yang buruk merupakan salah satu hambatan utama untuk meningkatkan keamanan pangan di Palestina.

Dari tabel kesenjangan di atas, berdasarkan beberapa literatur terbaru sudah banyak ditemukan penjelasan terkait konsep *One Health* itu sendiri. Ditemukan pula upaya integrasi konsep *One Health* pada keamanan pangan di beberapa negara. Namun, masih belum cukup banyak ditemukan integrasi konsep *One Health* pada produk pangan, hasil pertanian ataupun peternakan. Celah ini dapat dijadikan topik pembahasan dalam penelitian ini, dengan mengambil salah satu produk hasil ternak yaitu telur.

3.1.4. Analisa Kesesuaian

Penetapan ada tidaknya interaksi antara penjaminan keamanan telur ayam dengan konsep *One Health*, dilakukan berdasarkan kesesuaian definisi, deskripsi, cakupan, dan berbagai studi kasus yang bersumber dari literatur, serta diperkuat dengan diskusi antar sesama peneliti (6 orang). Untuk mendapatkan hasil analisa kesesuaian tersebut, dibutuhkan alat yaitu matriks interaksi. Penggunaan matriks interaksi ini akan membantu memadukan dan mendapatkan hasil interaksi dari penjaminan keamanan telur ayam dan konsep *One Health* dalam bentuk tabel.

3.1.5. Analisa Peluang Integrasi

Setelah dianalisa kesesuaiannya, dilakukan analisa peluang integrasi *One Health* dalam penjaminan keamanan telur ayam. Peluang integrasi akan dievaluasi tingkat pengaruhnya terhadap penjaminan keamanan telur ayam. Analisa peluang integrasi ini dilakukan menggunakan *Probability Scoring Matrix*. *Probability Scoring Matrix* akan membantu menentukan besar kecilnya peluang integrasi konsep *One Health* dalam tingkat keamanan telur ayam.

3.1.6. Perumusan Strategi Integrasi

Setelah didapatkan hasil interaksi dan peluang integrasi, selanjutnya perlu dilakukan perumusan strategi integrasi *One Health* dalam penjaminan keamanan telur ayam. Perumusan strategi ini dilakukan untuk merealisasikan integrasi *One Health* dalam penjaminan keamanan telur ayam, dengan cara memadukan hasil analisa kesesuaian dan peluang integrasi dan literatur dengan permasalahan yang ada, kemudian diajukan strategi yang dapat membantu permasalahan atau meningkatkan kemungkinan/peluang integrasi konsep *One Health* dalam penjaminan keamanan telur ayam.

3.2. Desain Konseptual

Desain Konseptual penelitian ini disajikan dengan diagram tulang ikan, sehingga mudah dipahami sebab, akibat, dan kebaharuan dari penelitian ini.

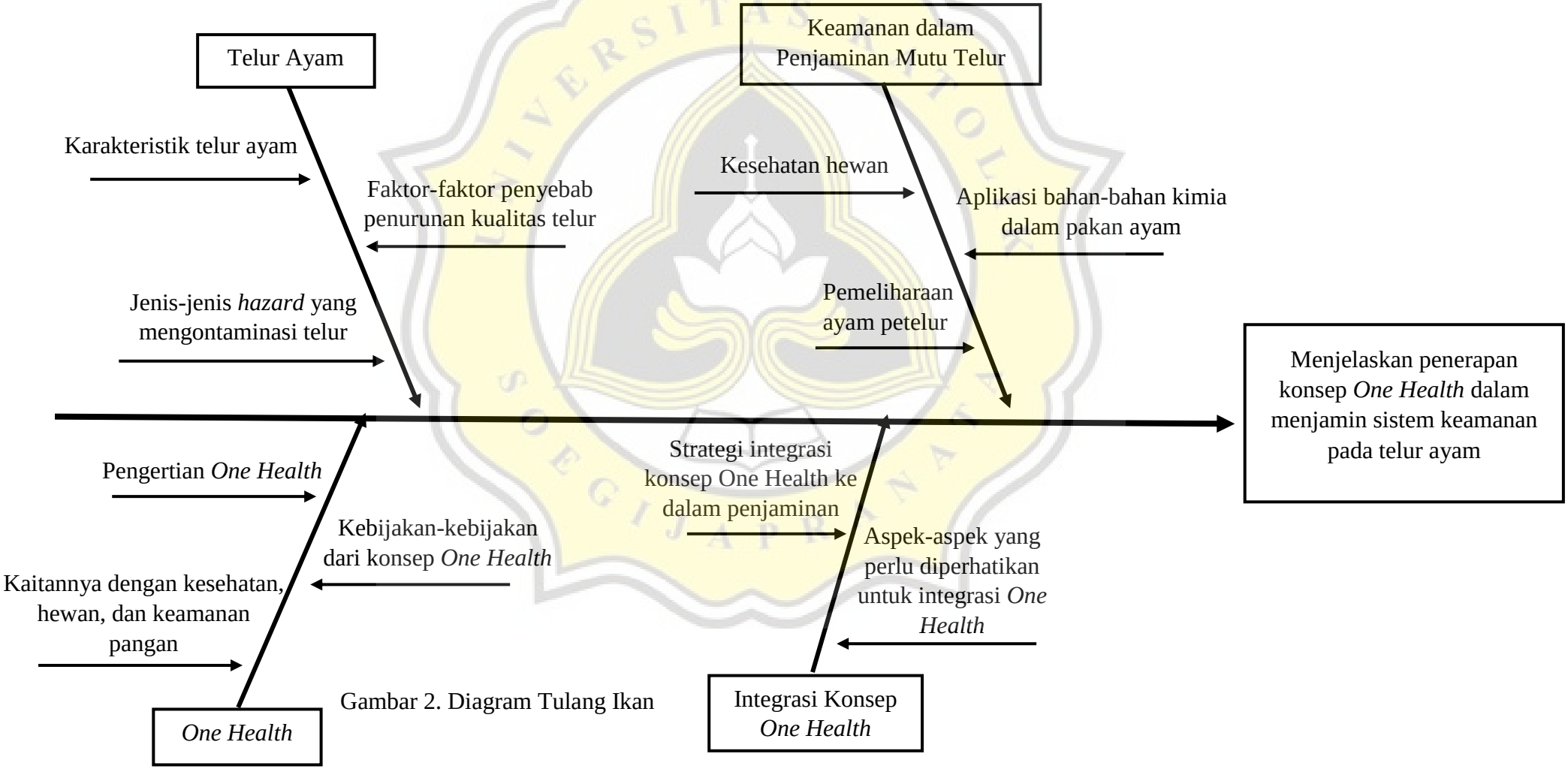

Gambar 2. Diagram Tulang Ikan